

Hubungan Supervisi Akademik Dengan Kinerja Guru Di SMP se-

Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo

Siti Mohamad. Dra. Meity Mononimbar, M.Pd.

Dr. Fory Armin Nawai, M.Pd

Jurusan Manajemen Pendidikan, Program Studi S1. Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email:sitimohamad10@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Hubungan Supervisi Akademik Dengan Kinerja Guru di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) kinerja guru di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran ada guru kurang kompeten dalam menyajikan materi sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diharapkan, dan dalam menerapkan alokasi waktu masih ada juga guru yang terlambat masuk kelas saat mengajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diharapkan. (2) supervisi akademik di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan dengan adanya kurang pengawasan kepala sekolah terhadap guru-guru sebagai pengajar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga berdampak pada keberhasilan pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. (3) bahwa terdapat hubungan yang berarti antara kinerja guru dengan supervisi akademik di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dengan demikian maka supervisi akademik yang ada di SMP se-Kecamatan Telaga perlu terus diperbaiki dan ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan kinerja guru di SMP se-Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Terkait temuan tersebut disarankan; (1) bagi Dinas pendidikan hendaknya memberikan perhatian dan dukungan terhadap peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik. (2) pengawas sekolah diharapkan selalu berupaya dalam melaksanakan supervisi akademik dengan cara menjalin hubungan atau komunikasi yang baik dengan guru dan kepala sekolah. (3) untuk Kepala sekolah, sebaiknya melakukan kegiatan, seperti mengawasi kegiatan belajar mengajar, memberikan motivasi kepada guru, membantu guru dalam setiap permasalahan yang berkaitan dengan belajar mengajar. (4) untuk kinerja guru, dalam rangka menghasilkan kinerja yang baik, maka guru harus lebih memiliki beberapa kemampuan seperti mampu mengelola kelas, mampu menyajikan materi dan menggunakan media maupun metode pembelajaran.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru¹

¹ *Siti Mohamad. 131410074. Jurusan Manajemen Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Dra. Meity Mononimbar, M.Pd. Dr. Fory Armi Nawai, M.Pd*